

MENGOPTIMALKAN POTENSI UMKM SYARIAH BERDASARKAN PANDUANG ALQUR'AN DALAM MENIGNKATKAN EKONOMI LOKAL

Fatulloh Nur Ba'dana ¹

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Djuanda

fnurbadana@gmail.com ¹

ABSTRACT

This research looks at how sharia micro and small businesses are able to improve the local economy by using Al-Qur'an guidance, sharia MSMEs work based on the Islamic economic system, principles such as justice emphasize that resources must be shared fairly, transparently, and not harm other parties. Wherever, in this system, everyone is entitled to their rights without discrimination or inequality, while maintaining social and moral balance, transparency, and the prohibition of usury, and they have an important role in the Indonesian economy, including increasing employment absorption and increasing local potential . Implementing the values or principles in the Al-Qur'an to run micro and small business operations can increase competitive ability and contribute to local economic growth. Marketing strategies include increasing understanding of sharia economics, utilizing digital technology, developing products according to sharia principles, and access to sharia financing. The application of Al-Qur'an values in the management of sharia micro and small businesses has the greatest potential as well as strengthening the local economy and improving community welfare. Regulatory and educational support provided by the government and related agencies is really needed to create a healthy ecosystem for sharia MSMEs in the future. The data collection method uses a qualitative method which collects qualitative material with the aim of exploring the application of Al-qu'an values in operations. Sharia micro and small businesses and their impact on the local economy. Through this approach, we hope to find an effective strategy that is balanced with Islamic principles to optimize the potential of sharia small, micro and medium enterprises in improving community welfare. Sharia MSMEs act as the foundation of the local economy by creating job vacancies, diversifying products, and empowering the community. In a sharia economic perspective, MSMEs are a tool for achieving equality and equitable distribution of wealth. The application of sharia principles allows MSME actors to encourage the spread of access to economic capabilities, which will overcome unemployment and support an open economy.

Keywords : Sharia MSMEs, local economy, Al-Qur'an, optimization, sharia economics, digital technology, MSME actors.

ABSTRAK

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Penelitian ini melihat bagaimana pelaku usaha mikro kecil syariah mampu menaikkan perekonomian lokal dengan menggunakan panduan al-qur'an, UMKM syariah bekerja berdasarkan sistem ekonomi Islam, prinsip-prinsip seperti keadilan menekankan bahwa sumber daya harus dibagi secara adil, transparan, dan tidak merugikan pihak mana pun, dalam sistem ini, setiap orang berhak atas hak-haknya tanpa diskriminasi atau ketidaksetaraan, sambil tetap mempertahankan keseimbangan sosial dan moral, transparansi, dan larangan riba, dan mereka memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk meningkatkan penyerapan ketenagakerjaan dan meningkatkan potensi lokal. Implementasi nilai atau prinsip yang berada dalam Al-Qur'an untuk menjalankan operasional usaha mikro kecil mampu menaikkan kemampuan bersaing serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi pemasaran meliputi peningkatan pemahaman ekonomi syariah, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan produk sesuai prinsip syariah, dan akses terhadap pembiayaan syariah. Penerapan nilai-nilai al-qur'an dalam pengelolaan usaha mikro kecil syariah memiliki potensi terbesar serta memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dukungan regulasi dan edukasi yang diberikan oleh pemerintah serta instansi terkait sangat dibutuhkan untuk membuat ekosistem yang sehat bagi UMKM syariah kedepannya, metode pengumpulan data tersebut memakai metode kualitatif yang mengumpulkan materi dengan kualitatif ini bertujuan untuk mendalami penerapan nilai-nilai al-qu'an dalam operasional usaha mikro kecil syariah serta dampaknya kepada perekonomian lokal. Melalui pendekatan ini, berharap dapat ditemukan strategi efektif yang seimbang dengan prinsip Islam untuk mengoptimalkan potensi usaha kecil mikro dan menengah syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM syariah berperan sebagai tumpuan ekonomi lokal dengan membuat lowongan pekerjaan, mendiversifikasi produk, serta memberdayakan masyarakat demikian dalam perspektif ekonomi syariah, UMKM menjadi alat untuk mencapai kesetaraan dan pembagian kekayaan yang merata. Penerapan prinsip-prinsip syariah memungkinkan pelaku UMKM untuk mendorong penyebaran akses dalam kemampuan ekonomi, maka akan mengatasi pengangguran serta mendukung ekonomi yang terbuka.

Kata Kunci: *UMKM syariah, ekonomi lokal, Al-Qur'an, pengoptimalan, ekonomi syariah, teknologi digital, pelaku UMKM.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia mempunyai kegiatan perekonomian yang besar, kekuatan perekonomian yang di support dengan perekonomian Islam, potensi perekonomian negara indonesia berkesempatan agar menjadikan negara indonesia besar dalam segi perekonomian di dunia terutama dalam pandangan Islam, Indonesia negara dengan mayoritas Muslim oleh karena itu agar menjadikan suatu negara besar dalam potensi perekonomian islam diawali dengan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Usaha mikro kecil termasuk dalam golongan bisnis tidak luas yang memiliki peranan penting bagi masyarakat, hingga mampu mendorong individu di sektor perekonomian. Peranan usaha mikro kecil di tengah permasyarakatan mencakup pemenuhan keperluan mendasar, seperti apa yang digunakan sehari-hari, bahan makanan sehari-hari, dan kebutuhan tempat tinggal, usaha mikro kecil biasanya dijalankan secara individual dan produktif, dengan potensi besar untuk membuat lowongan pekerjaan baru, menaikkan penghasilan masyarakat, serta menjalankan lebih cepat kemajuan perekonomian di lingkungan sekitar. (Kurnia, 2024).

Melalui berbagai kebijakan dan regulasi, pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Fasilitas sertifikasi halal, kemudahan ekspor bagi usaha kecil dan menengah halal, dan dukungan finansial dan infrastruktur membantu ini. Selain itu, pemerintah juga menyediakan program pendidikan dan pelatihan untuk memberi tahu pelaku UMKM mengenai prinsip perekonomian syariah sehingga mereka dapat mengelola bisnis mereka menggunakan cara yang sama dengan nilai dalam Al-Qur'an, dengan menciptakan lapangan kerja, mendiversifikasi produk, dan memberdayakan masyarakat, UMKM syariah berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi lokal. Dalam perspektif ekonomi syariah, UMKM berfungsi sebagai alat untuk mencapai kesetaraan kekayaan. UMKM dapat mengatasi pengangguran dan mendukung ekonomi yang inklusif dengan mendorong pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi melalui penerapan prinsip-prinsip syariah, demikian hubungan UMKM dengan Bank syariah dan lembaga keuangan syariah bertanggung jawab secara strategis untuk mengembangkan UMKM dengan memberikan pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan UMKM sehingga mereka dapat meningkatkan manajemen dan pengembangan bisnis mereka. Namun, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keyakinan masyarakat umum bahwa bank islam sama dengan bank konven, serta prosedurnya dianggap lebih kompleks dibandingkan dengan lembaga keuangan lain seperti BMT dan koperasi syariah. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi lebih lanjut tentang produk bank syariah diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan pelaku UMKM agar dapat mengoptimalkan pelaku UMKM dalam bank syariah, dengan memanfaatkan sumber daya lokal, UMKM dapat menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti pakaian, makanan, dan perumahan. dalam hal ini tidak hanya memenuhi keperluan domestik tetapi juga membuka peluang ekspor, pada gilirannya meningkatkan kemandirian ekonomi negara. Pelaku UMKM juga dapat menggunakan jejaring media sosial untuk memasarkan barang mereka. Aplikasi digital adalah jaringan perantara sosial yang paling umum digunakan untuk mempromosikan berbagai produk oleh perusahaan besar maupun kecil. Selain itu, pelaku UMKM dapat menggunakan berbagai platform untuk berkomunikasi dengan pelanggan mereka, termasuk Line, WhatsApp, (BBM), (SMS), serta lainnya. Pelaku UMKM dapat meningkatkan kesadaran merek dengan platform aplikasi sosial

media, saat menerapkan strategi promosi. promosi merupakan salah satu metode berkomunikasi persuasif yang melibatkan penggunaan individu tertentu untuk mempromosikan produk dan layanan dari suatu merek. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkuat pandangan positif masyarakat terhadap keunggulan barang yang dipromosikan, hingga dapat memengaruhi konsumen saat membeli barang tersebut. (Permana, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan upaya mengatasi kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada pengembangan UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dari berbagai literatur dan tinjauan laporan, serta data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya. Untuk mengembangkan metode penelitian yang berfokus pada upaya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran dengan memberdayakan masyarakat beserta meningkatkan usaha mikro kecil, pendekatan kualitatif deskriptif menjadikan pilihan yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro kecil atau UMKM menjadikan suatu usaha atau pengusaha suatu lembaga yang di lakukan oleh perorangan, usaha yang masuk usaha kecil yaitu apabila usaha tersebut memiliki kekayaan atau keuntungan dari usahanya maksimal Rp.300.000.000 dan mempunyai keuntungan bersih minimal Rp.50.000.000, dalam aturan UUD No. 2 tahun 2008 mengenai usaha mikro kecil UMKM menetapkan definisi pengusaha kecil sebagai pengusaha yang aktif dimiliki oleh sendiri, lembaga hukum dengan kriteria yang tertera dalam undang-undang. Salah satu tanda usaha mikro kecil dan menengah adalah ketersediaan berbagai macam barang dan tempat usaha yang fleksibel. Sebagian besar usaha mikro tidak dapat berafiliasi dengan lembaga perbankan, tetapi sebagian telah terdaftar pada instansi keuangan non-bank. Mereka juga biasanya tidak mempunyai persyaratan hukum seperti izin usaha atau NPWP. Usaha kecil yaitu bisnis perekonomian aktif bukan anak lembaga dari instansi besar serta bukan bagian langsung atau tidak langsung dari UMKM atau usaha terbesar menurut pedoman usaha. Usaha kecil mempunyai nilai aset Rp. 50.000.000,00 dan Rp. 500.000.000,00 (tidak dengan tanah dan pembangunan tempat usaha) dan hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000,00 dan Rp. 2.500.000.000,00. (Mundir, 2023)

Usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM menjadikan komponen penting dari perekonomian Indonesia. Dengan total 64,2 juta unit, UMKM menyumbang 96,92% dari tenaga kerja total dan 60,51% dari PDB nasional, menjadikan UMKM berperan sebagai pusat perekonomian masyarakat lokal hal ini juga dapat mengurangi persentase pengangguran di Indonesia karena UMKM menjadikan salah satu cara agar Masyarakat dalam bekerja dengan keahlian setiap orang dalam segi apapun, tidak hanya mengurangi persentase pengangguran, pelaku UMKM juga membuat pemerataan ekonomi di Indonesia ini menjadi tersebar luas yang membuat UMKM beroperasi diberbagai wilayah serta membantu mengurangi kesenjangan ekonomi, oleh karena itu pemerintah mendukung para pelaku usaha mikro kecil yang meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk penyediaan KUR serta program pembiayaan lainnya.

Tujuan tindakan ini yaitu untuk meningkatkan permodalan UMKM, menaikkan kapasitas produksi, dan meningkatkan akses pasar sehingga pemerataan ekonomi dapat dilakukan dengan efisien, dukungan pemerintah untuk UMKM telah mengeluarkan banyak inisiatif dan kebijakan yang mendukung UMKM seperti kebijakan penghapusan hutang, program pemulihan ekonomi nasional hingga membuat gerakan nasional bangga buatan Indonesia yang menjadikan dukungan pemerintah menjadi dorongan untuk para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, kebijakan pemerintah yang mendukung para pelaku UMKM salah satunya adalah Kebijakan penghapusan hutang pada November 2024, pemerintah Indonesia membuat peraturan pemerintah (PP) nomor 47 tahun 2024 untuk mengurangi utang pelaku UMKM tertentu. Kebijakan tersebut memberi UMKM di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan bidang lainnya enam bulan untuk mendapatkan utang dari bank negara. Mereka dapat melakukannya hingga Mei 2025. Mengingat UMKM merupakan bagian besar dari PDB Indonesia, langkah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pinjaman dan ekonomi nasional, kebijakan penghapusan utang ditujukan untuk UMKM dengan utang macet hingga Rp500 juta untuk badan usaha dan Rp300 juta untuk individu. Utang tersebut harus dihapus bukukan oleh bank setidaknya lima tahun sebelum berlakunya kebijakan ini. Dengan demikian, pelaku UMKM yang memenuhi kriteria ini dapat mengajukan pinjaman baru yang sebelumnya dilarang karena status utang macet mereka, hal ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM, khususnya mereka yang bergerak di sektor pertanian dan perikanan, agar dapat melanjutkan usaha mereka dan berkontribusi lebih besar bagi bangsa dan negara.

Dalam al-quran QS At-Taubah (09), ayat 105 Surat At-Taubah meminta orang beriman untuk beramal dan bekerja orang yang beriman tidak boleh malas-malasan atau membuang-buang waktu. Selain itu, ayat ini mendorong orang Islam untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan amal baik dan pekerjaan karena Allah memerintahkan manusia untuk melakukan amal, dengan tujuan untuk beribadah. Semua perintah Allah harus didasarkan pada syariat atau ajaran-Nya, seperti yang ditunjukkan oleh Rasul melalui hadits dan sunnahnya, semua tindakan manusia harus menyadari bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat. Oleh karena itu, Allah selalu mengawasi semua tindakan manusia, dengan menyadari bahwa Allah mengawasi mereka, mereka yang melakukan tindakan harus cenderung bertindak dengan cara yang baik, yaitu dengan niat yang tulus dan hanya mengharapkan ridha-Nya, karena Semua tindakan manusia harus bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri, orang lain, Rasul, dan Allah pada hari perhitungan nanti.

Mengoptimalkan UMKM syariah dalam masyarakat lokal bisa dengan Menggabungkan prinsip ekonomi syariah dengan inovasi terbuka adalah salah satu cara untuk memaksimalkan potensi UMKM syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini juga dapat meningkatkan efisiensi operasional yang berada di masyarakat lokal dan memperkuat struktur keuangan UMKM yang berbasis syariah, Penggunaan nilai-nilai Islam dalam bisnis sangat membantu usaha mikro kecil atau UMKM saat bekerja sama serta lebih baik terhadap mengelola keuangan syariah dalam UMKM. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan etika kerja Islami memberikan dasar moral bagi pelaku usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam etika bisnis syariah pelaku UMKM harus menerapkan beberapa prinsip atau nilai – nilai syariah diantaranya :

1. Kejujuran (Shiddiq) dalam etika bisnis Islam, kejujuran merupakan pilar utama. Dalam surah Al-Baqarah (2:42), Al-Qur'an menekankan betapa pentingnya untuk tidak menyatukan kebenaran serta kebatilan dan tidak menutup kebenaran. Kejujuran dalam bisnis mencakup penetapan harga yang wajar, kejelasan informasi produk, dan transparansi dalam transaksi.
2. Keadilan (Adl) dalam Islam, keadilan adalah prinsip utama yang menekankan tindakan yang adil dan setara bagi semua pihak. Surah An-nisa' (4:58) menggaris bawahi betapa pentingnya menjalankan keadilan. Keadilan dapat dicapai dalam UMKM sebagai contoh dalam usaha bubur ayam dengan menetapkan harga yang adil para pelanggan akan terus berdatangan karena tidak terjadi kenaikan harga demikian dengan memberikan upah yang layak kepada karyawan, dan memperlakukan semua pelanggan dengan cara yang sama.
3. Kepercayaan (Amanah) dalam surat Al-Anfal (8:27) mengingatkan umat Islam untuk tidak mengkhianati Amanah yang diberikan yaitu dengan menjaga kepercayaan yang telah diberikan sesama manusia, pengelolaan keuangan yang baik, menjaga kualitas produk, dan memenuhi janji pelanggan adalah semua aspek bisnis amanah, pelaku UMKM yang memegang teguh Amanah cenderung mendapatkan kepercayaan lebih besar dari konsumen dan akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha.
4. Kerja sama (Ta'awun) salah satu prinsip penting Islam, ta'awun, mendorong saling membantu dalam kebaikan didalam Al-Qur'an surat Al-Maidah (5:2) menekankan betapa pentingnya bantuan dalam kebajikan dan taqwa. Dalam konteks UMKM, kerja sama dapat mencakup kolaborasi dengan mitra bisnis, karyawan, dan komunitas sekitar, bahwa kerja sama yang baik dalam bisnis meningkatkan efisiensi operasional dan membuka lebih banyak peluang inovasi dan kreasi.
5. Tanggung jawab sosial, Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Al-Hadid (57:7) mengingatkan umat islam untuk menafkahkan sebagian dari apa yang mereka miliki demi kebaikan bersama dengan peduli sekitar akan membuat timbal balik yang baik untuk usaha yang sedang di jalankan sebagai contoh UMKM bubur ayam dapat

menerapkan prinsip tanggung jawab sosial ini dengan berbagai cara, seperti memberikan makanan kepada fakir miskin, menjaga lingkungan bersih, dan mendukung kegiatan sosial. (Rifki, 2024)

Dengan menerapkan nilai – nilai syariah akan meningkatkan pelaku UMKM dalam ekonomi lokal dan mendapatkan pahala karena sama dengan apa yang diperintah Allah dalam Al-Qur'an dan sunnahnya yang menjadikan UMKM syariah, demikian dengan dampak positif yang akan diterima oleh pelaku UMKM dari segi kerja sama hingga kekeluargaan yang menjadikan pelaku UMKM memiliki suatu Kumpulan UMKM syariah, demikian salah satu cara supaya masyarakat lokal sebagai pelaku UMKM mengikuti prinsip – prinsip dalam al-qur'an dampak yang akan diterima oleh pelaku UMKM tidak hanya pada usaha saja tetapi apabila pelaku UMKM mengikuti atau menerapkan nilai – nilai yang menjelaskan dalam Al-Qur'an serta mengamalkan Ridha Allah maka akan mendapatkan pahala yang melimpah di akhirat nanti.

Usaha mikro kecil atau UMKM dapat menerapkan nilai keislaman seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba dalam bisnis mereka karena memahami ekonomi syariah secara menyeluruh. Menerapkan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen tetapi juga memperkuat reputasi bisnis. Akibatnya, pendidikan dan pelatihan ekonomi syariah sangat penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam operasi sehari-hari mereka. Ekonomi Syariah menitikberatkan pada nilai etika, keadilan, dan berkelanjutan dengan setiap pekerja ekonomi, aturan ini melihat aktivitas perekonomian sebagai suatu yang sempurna dari lingkungan beragama dan sosial umat Islam, dengan tujuan menjauhkan ketimpangan bersosial dan berekonomi yang sering muncul dalam aturan perekonomian konvensional. Dalam penerapannya, Ekonomi syariah menggunakan banyak instrumen keuangan dan perbankan yang berdasarkan pada nilai keislaman, seperti mudarabah (kerja sama usaha), musyarakah (kerja sama berbasis modal), sukuk (surat utang syariah), serta takaful (sistem asuransi syariah).. (Sasongko, 2024)

KESIMPULAN

Kemajuan ekonomi syariah di Indonesia telah menguntungkan keberlanjutan dan kinerja UMKM. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, UMKM tidak hanya meningkatkan citra bisnis mereka tetapi juga meningkatkan peluang untuk mendapatkan pendanaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepatuhan terhadap syariah meningkatkan leverage UMKM, menunjukkan bahwa investor dan lembaga keuangan syariah lebih percaya pada UMKM yang menerapkan prinsip yang dijelaskan dalam Al-Qur'an karena nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan etika kerja Islami memberikan dasar moral bagi pelaku usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan nilai – nilai syariah akan meningkatkan pelaku UMKM dalam ekonomi lokal dan mendapatkan pahala karena selaras dengan yang ditentukan oleh Allah dalam Al-Qur'an serta sunnahnya yang menjadikan UMKM syariah, demikian dengan dampak positif yang akan diterima oleh pelaku UMKM dari segi kerja sama hingga kekeluargaan yang menjadikan pelaku UMKM memiliki suatu Kumpulan UMKM syariah, demikian salah satu cara supaya menjadikan masyarakat lokal sebagai pelaku UMKM mengikuti prinsip – prinsip yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an,

dampak yang akan di terima oleh pelaku UMKM tidak hanya pada usaha saja tetapi apabila pelaku UMKM mengikuti atau menerapkan nilai – nilai yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an serta mengarapkan Ridha Allah maka akan mendapatkan pahala yang melimpah di akhirat nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaturridho, A. W. (2021). analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di provinsi sumatra utara. *jurnal samudra ekonomika*.
- Alamsyah, M. F. (2021). pengaruh tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota terpilih di jawaq timur. *Jurnal ekonomi syariah*.
- Biz, A. (2020). Pengaruh Pengangguran Terhadap Perekonomian Negara.
- Ditha, R. K. (2021). Analisis pengaruh investasi, inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat.
- Indiyani, S. &. (2022). analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari pandemi covid-19. *journal perspektif*(18(2)), 201-208.
- Irawati. (2022). pengaruh tingkat pengguran di indonesia. *jurnal ekonomi*.
- Kuncoro, M. (2009). Dampak Krisis Ekonmi Terhada Perekonomian Rakyat. *jurnal dialog kebijakan publik*, 5(april), 1-18.
- Kurnia, T. (2024). PELATIHAN BRANDING IMAGE UMKM BINAAN BUMDES JAYA LAKSANA DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 287-289.
- Marlina, L. (2022). analisis pengaruh pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia. *journal of economic and business*.
- Mundir, A. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Kecil dan Menengah Mikro (UMKM) di Kabupaten Pasuruan. *Alkasb: journal of islamic economics*, 155-164.
- Nafisah Lubis, &. E. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran Pada. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(2), 48-62. doi:<https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i2.1426>
- Permana, S. H. (2017). | 93 Sony Hendra Permana, Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 93-103.
- Prasetya, G. M. (2022). pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. *jurnal kinerja*, 467-477.
- Putri, N. D. (2024). erhadap Pertumbuhan. *10374–10379*.
- Rifki, M. (2024). PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM UMKM BUBUR AYAM DI BANGKALAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK*, 2-6.
- Rovia, N. P. (2020). Pengaruh pengangguran dan inflasi.
- Sah, C. M. (2024). Focus Ilmu Administrasi Pengaruh Kebijakan Ekonomi terhadap Perekonomian Indonesia. *Focus Ilmu Administrasi*, 25-31.
- Samuelson. (2008). *Ilmu Ekonomi Makro*. (M. G. Edukasi, Penerj.)
- Sasongko, D. F. (2024). INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM SISTEM EKONOMI SYARIAH PADA UMKM HALAL MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH. *MARTABE: jurnal pengabdian masyarakat*, 1303-1317.
- Sejati, D. P. (2020). eran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. doi:<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

